

Beberapa pendekatan dalam studi islam

93. Irham Muamar

Secara alami, manusia sejak dalam kandungan sampai meninggal, mengalami tahap demi tahap. Demikianlah kejadian alam ini diciptakan oleh Tuhan melalui proses. Perkembangan manusia serta kejadian alam semesta yang demikian berlangsung di atas hukum yang ditetapkan Allah sebagai sunnatullah.

Islam merupakan penutup semua agama yang diturunkan dengan mengimani Allah.¹ Untuk mengetahui islam lebih mendalam maka munculah ilmu yang dinamakan Studi Islam akan tetapi studi islam merupakan bidang kajian yang cukup lama.² Seiring dalam perkembangan zaman, kesempatan dalam mempelajari studi islam dapat dilakukan melalui berbagai hal, berkaitan dengan persoalan mempelajari studi islam, islam memberikan kesempatan yang luas kepada manusia untuk menggunakan akal dan pikirannya secara maksimal untuk mempelajarinya, akan tetapi jangan sampai penggunaannya melampaui batas dan keluar dari rambu-rambu ajaran Allah SWT. Agama Islam harus didekati sebagai gejala sosial budaya, dan di sinilah pentingnya peran penelitian terhadap agama Islam.³

Oleh karena itu, islam sebagai ajaran menjadi sebuah topik yang menarik untuk dikaji baik dari kalangan intelektual muslim sendiri maupun sarjana sarjana non muslim, tradisi orientali hingga pada sebutan islamisist. Kajian keislaman merupakan salah suatu disiplin ilmu yang akan membahas islam baik ajaran, kelembagaan, sejarah dan kehidupan umatnya. Keagamaan mulai generasi ke generasi dengan menjadikan para tokoh-tokoh agama, mulai dari Rasulullah saw sampai dengan ustad, para dai sebagai perantara sentral yang hidup. Ustad maupun guru kita dapat mengetahui tentang apa itu studi islam, baik secara pengertian, ruang lingkup, obyek, pendekatan, dan metodologi.

¹ Dedi Wahyudi Rahayu Fitri As, "Islam Dan Dialog Antar Kebudayaan (Studi Dinamika Islam Di Dunia Barat)," FIKRI: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya 1, no. 2 (2017): 267–290.

² Dedi Wahyudi, "KONSEPSI AL-QUR'AN TENTANG HAKIKAT EVALUASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM," Hikmah Journal of Islamic Studies 12, no. 2 (2017): 245–272.

³ Nur Khasanah, "KOMBINASI PENDEKATAN STUDI ISLAM: IKHTIAR MENJAWAB TANTANGAN STUDI ISLAM KE DEPAN," RELIGIA 15, no. 1 (2017).

Baru-baru ini telah muncul kajian agama yang menggunakan Antropologi sebagai pendekatannya.⁴ Berbagai pendekatan yang dilakukandalam memahami agama yang selama ini digunakan dengan pendekatan antropologis. Pendekatan yang ditujukan dalam memahami agama yang selama ini antara lain pendekatan teologis, historis, filosofis, normatif dan teologis. Pada tulisan ini akan di bahas pendekatan antropologis dalam pendekatan studi Islam.

Melalui pendekatan antropologis agama yang ada pada dilihat serat-seratnya serta latar belakang mengapa agama tersebut muncul dan dirumuskan. Antropologi disini berupaya melihat hubungan antara agama dengan berbagai sosial yang terjadi pada masyarakat. Pendekatan antropologis disini dalam memahami agama dapat diartikan sebagai salah satu upaya agar dapat memahami agama dengan melihat wujud praktek keagamaan yang berkembang dalam masyarakat. Melalui pendekatan tersebut agama terlihat akrab dan dekat dengan masalah-masalah manusia dan berupaya untuk menjelaskan dan memberikan jawabannya. yang selanjutnya Perkembangan Historis Pendekatan Filosofis dalam studi agama secara tradisional agama dapat dipahami sebagai sesuatu yang sakral, suci, dan agung. Menempatkan hal-hal yang memiliki nilai sejenis itu sebagai objek netral akan dianggap, melecehkan atau bahkan dapat merusak nilai tradisional agama. Keterlibatan oleh para pengikut , secara bertingkat memunculkan rasa pengabdian dan kesediaan untuk berkorban terhadap keyakinannya.⁵

Setiap usaha menjadikan agama sebagai obyek kajian yang memiliki resiko berhadapan dengan reaksi oleh para penganutnya, yang cukup fatal. Selanjutnya adalah pendekatan hermeneutika, ebenarnya hermeneutika sebagai metode baca teks telah dikenal luas dalam pelbagai bidang keilmuan Islam tradisional, terutama dalam tradisi fikih dan penafsiran al-Qur'an. ⁶ Sementara , hermeneutika dalam pemikiran Islam pada dasarnya dapat disebut lompatan besar terhadap perumusan metodologi pemikiran Islam pada umumnya dan metode penafsiran al-Qur'an khususnya. Oleh sebab itu, kajian hermeneutika dalam kajian Islam juga perlu dipelajari untuk menambah dan meningkatkan khazanah keilmuan dan dapat

⁴ M. Dimiyati Huda, "Pendekatan Antropologis Dalam Studi Islam," *Didaktika Religia* 4, no. 2 (2016): 139–162.

⁵ Benny Kurniawan, "STUDI ISLAM DENGAN PENDEKATAN FILOSOFIS," *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman* 2, no. 2 (2017): 49–60.

⁶ Elok Noor Farida and Kusri Kusri, "Studi iIslam Pendekatan Hermeneutik," *Jurnal Penelitian* 7, no. 2 (2013).

memberikan pengetahuan terhadap bagaimana memahami teks serta penafsiran teks yang akan dikaji dan diteliti.

Referensi

As, Dedi Wahyudi Rahayu Fitri. "Islam Dan Dialog Antar Kebudayaan (Studi Dinamika Islam Di Dunia Barat)." *FIKRI: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 1, no. 2 (2017): 267–290.

Farida, Elok Noor, and Kusrini Kusrini. "Studi iSlam Pendekatan Hermeneutik." *Jurnal Penelitian* 7, no. 2 (2013).

Huda, M. Dimyati. "Pendekatan Antropologis Dalam Studi Islam." *Didaktika Religia* 4, no. 2 (2016): 139–162.

Khasanah, Nur. "KOMBINASI PENDEKATAN STUDI ISLAM: IKHTIAR MENJAWAB TANTANGAN STUDI ISLAM KE DEPAN." *RELIGIA* 15, no. 1 (2017).

Kurniawan, Benny. "STUDI ISLAM DENGAN PENDEKATAN FILOSOFIS." *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman* 2, no. 2 (2017): 49–60.

Wahyudi, Dedi. "KONSEPSI AL-QUR'AN TENTANG HAKIKAT EVALUASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM." *Hikmah Journal of Islamic Studies* 12, no. 2 (2017): 245–272.